

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, pengaruh motivasi belajar, dan pengaruh prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 341 siswa. Sedangkan teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti yang terpilih menjadi sampel adalah kelas 4A dan B dengan jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 45 siswa, dimana 23 dari kelas IVA dan 22 kelas IVB.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data, dan tahap kesimpulan.

Rincian tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut. Pada hari Jum'at tanggal 8 Februari 2019 peneliti menemui kepala sekolah terkait dengan perizinan penelitian dan sekaligus menemui guru kelas IV. Setelah peneliti mendapatkan izin secara lisan dari pihak sekolah peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah yang sebelumnya sudah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

b. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan pada hari selasa 19 Februari 2019. Pada tahap perencanaan ini peneliti mulai berkoordinasi dengan guru kelas IV terkait jadwal pengambilan validasi instrumen dan pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan koordinasi beberapa kali akhirnya peneliti dianjurkan agar segera melaksanakan penelitian pada hari selasa tanggal 19 Maret 2019.

c. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019. Peneliti membagikan angket kecerdasan emosional, angket motivasi belajar dan untuk prestasi belajar

matematika peneliti meminta nilai raport matematika siswa pada semester ganjil.

d. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi ganda dengan bantuan *SPSS Versi 16.0*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan diatas yang terkait dengan temuan hasil penelitian yang sudah disajikan kedalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik.

2. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari berbagai metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi, dan metode kuesioner (angket). Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memaparkan tentang data jumlah siswa, jumlah guru, dan gambar pada saat proses pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait profil SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung,

sejarah singkat SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung, dan daftar guru SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Untuk mengetahui kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode angket sedangkan prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport semester ganjil. Skor yang diperoleh dari angket dan nilai raport tersebut akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi dan prestasi belajar.

Berikut ini dituliskan data hasil penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan dalam penelitian:

B. Analisis Data Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas instrumen

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur suatu instrumen apakah sudah layak digunakan untuk digunakan dalam pengumpulan data. Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen angket yang terdiri dari angket kecerdasan emosional dan angket motivasi belajar. Dimana dari masing-masing angket sudah divalidasi oleh validasi ahli yaitu dosen psikologi untuk validasi angket kecerdasan

emosional dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi sedangkan untuk angket motivasi belajar dilakukan oleh dosen Psikologi IAIN Tulungagung yaitu Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si. Dari validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan. Dalam uji validitas instrumen peneliti mengambil 23 siswa sebagai sampel tes validasi, adapun hasil dari validasi instrumen adalah sebagai berikut:

1) Hasil uji validasi angket kecerdasan emosional

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0*. dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 23 - 2 = 21$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,433. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Emosional

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir1	0,746	0,433	Valid
Butir2	0,604	0,433	Valid
Butir3	0,661	0,433	Valid
Butir4	0,760	0,433	Valid
Butir5	0,655	0,433	Valid
Butir6	0,490	0,433	Valid
Butir7	0,517	0,433	Valid
Butir8	0,829	0,433	Valid
Butir9	0,691	0,433	Valid
Butir10	0,697	0,433	Valid
Butir11	0,678	0,433	Valid
Butir12	0,585	0,433	Valid
Butir13	0,791	0,433	Valid
Butir14	0,661	0,433	Valid
Butir15	0,423	0,433	Tidak Valid
Butir16	0,794	0,433	Valid
Butir17	0,724	0,433	Valid
Butir18	0,709	0,433	Valid
Butir19	0,561	0,433	Valid
Butir20	0,807	0,433	Valid
Butir21	0,675	0,433	Valid
Butir22	0,716	0,433	Valid
Butir23	0,406	0,433	Tidak Valid
Butir24	0,599	0,433	Valid
Butir25	0,587	0,433	Valid

Dari hasil uji validasi menunjukkan bahwa butir1 sampai butir25 terdapat butir soal yang tidak valid yaitu butir15 dan butir23 dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian adalah sebanyak 23 butir.

2) Hasil uji validasi angket motivasi belajar

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0.* dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 23 - 2 = 21$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,433. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir1	0,788	0,433	Valid
Butir2	0,822	0,433	Valid
Butir3	0,859	0,433	Valid
Butir4	0,721	0,433	Valid
Butir5	0,772	0,433	Valid
Butir6	0,869	0,433	Valid
Butir7	0,625	0,433	Valid
Butir8	0,685	0,433	Valid
Butir9	0,730	0,433	Valid
Butir10	0,756	0,433	Valid
Butir11	0,395	0,433	Tidak Valid
Butir12	0,730	0,433	Valid
Butir13	0,524	0,433	Valid
Butir14	0,787	0,433	Valid
Butir15	0,350	0,433	Tidak Valid
Butir16	0,508	0,433	Valid

Butir17	0,662	0,433	Valid
Butir18	0,318	0,433	Tidak Valid
Butir19	0,837	0,433	Valid
Butir20	0,730	0,433	Valid

Dari hasil uji validasi menunjukkan bahwa butir1 sampai butir20 terdapat butir soal yang tidak valid yaitu butir11, butir15 dan butir18 dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian adalah sebanyak 17 butir.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat keajegan (konsistensi) suatu instrumen, yakni sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg. Relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Berikut hasil uji reliabilitas angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Hasil reliabilitas angket kecerdasan emosional

Setelah diuji dengan menggunakan *SPSS Versi 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.951	26

Analisi output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas sebagai berikut:¹

0	-	0,20	= Kurang Reliabel
0,21	-	0,40	= Agak Reliabel
0,41	-	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	-	0,80	= Reliabel
0,81	-	1,0	= Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.3 Nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,755. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional reliabel.

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)

2) Hasil reliabilitas angket motivasi belajar

Setelah diuji menggunakan *SPSS Versi 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.945	21

Analisi output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas sebagai berikut:²

0	-	0,20	= Kurang Reliabel
0,21	-	0,40	= Agak Reliabel
0,41	-	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	-	0,80	= Reliabel
0,81	-	1,0	= Sangat Reliabel

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)

Berdasarkan output pada tabel 4.4 Nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,769. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional tersebut adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan.

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun persyaratan tersebut penulis sajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kecerdasan emosional, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS Versi 16.0**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kecerdasan_emosional	motivasi_belajar	prestasi_belajar
N		45	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	73,53	52,89	83,24
	Std. Deviation	5,333	6,343	8,824
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,182	,134
	Positive	,068	,182	,134
	Negative	-,098	-,094	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,656	1,220	,898
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783	,102	,396
a. Test distribution is Normal.				

Analisi Output:

Dari uji normalitas pada tabel 4.5 diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sign (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

- 1) Kecerdasan Emosional memiliki nilai signifikansi $0,783 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.
- 2) Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi $0,102 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.
- 3) Prestasi Belajar memiliki nilai signifikansi $0,396 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji suatu linier suatu distribusi data serta menentukan anareg yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan *SPSS Versi 16.0* diperoleh:

Tabel 4.6 Output Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar *SPSS Versi 16.0*

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi_belajar * kecerdasan_emosional	Between Groups	(Combined)	1167,728	19	61,459	1,642	,122
		Linearity	143,773	1	143,773	3,840	,061
		Deviation from Linearity	1023,955	18	56,886	1,520	,164
	Within Groups		935,917	25	37,437		
	Total		2103,644	44			

Tabel 4.7 Output Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar *SPSS Versi 16.0*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar *	Between Groups	(Combined)	1401,878	19	73,783	,817	,670
		Linearity	697,614	1	697,614	7,728	,010

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan_emosional		Deviation from Linearity	704,264	18	39,126	,433	,964
	Within Groups		2256,700	25	90,268		
	Total		3658,578	44			

Analisi Output:

Pada tabel 4.6 Diperoleh pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dengan sig. 0,164. Dengan membandingkan nilai Sig. dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi $0,164 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier antara variabel X (kecerdasan emosional) dengan Y_1 (motivasi belajar).

Pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dengan nilai sig. 0,964. Membandingkan nilai sig. dengan $\alpha = 5\%$, dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,964 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X) memiliki pengaruh linier terhadap motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan anareg linier.

c. Uji Homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Penguji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$), dengan kriteria jika $\text{sig} < \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang tidak homogen. Sebaliknya, jika $\text{sig} > \text{taraf signifikansi}$ maka data berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini hasil pengujian homogenitas:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Angket SPSS Versi 16.0

Test of Homogeneity of Variances

motivasi_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,105	11	25	,060

Analisi output:

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional (X) berdasarkan variabel motivasi belajar (Y1) sebesar 0,060. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X) dengan Motivasi Belajar (Y1) mempunyai varian yang sama atau dari populasi yang homogen.

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Prestasi Belajar SPSS Versi 16.0

Test of Homogeneity of Variances			
presatasi_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,518	1	43	,068

Analisi Output:

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar dimana pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk melihat kemampuan belajar masing-masing siswa dilihat dari presatsi belajarnya yaitu sebesar 0,068. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Analisis Akhir

Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil pengujian korelasi, koefisiensi determinasi, koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (uji F).

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis regresi linier sederhana yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel

independen dan satu variabel dependen. Pengujian koefisiensi regresi menggunakan uji t. Hasil pengolahan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,156	5,793

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_emosional

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,723	12,074		1,385	,173
	kecerdasan_emosional	,494	,164	,418	3,018	,004

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

Analisis Output:

Hasil uji koefisiensi regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap dependen.

Setelah persamaan diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y_1) secara signifikan atau tidak. Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

$H_{0.1}$. Tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

$H_{a.1}$. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3,018, tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 45-1-1 = 43$ maka diperoleh t tabel sebesar 3,018. Kriteria pengujian jika t hitung \leq t tabel maka $H_{0.1}$ diterima, jika t hitung $>$ t tabel maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa $3,018 > 2,016$, maka $H_{0.1}$ ditolak dan disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.” **Terbukti atau hipotesis diterima.** Artinya, temuan tersebut membuktikan bahwa melalui

peningkatan kecerdasan emosional siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IVA dan IVB SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Pada tabel *Model Summary*, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah 0,494. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka nilai korelasi 0,40 – 0,599 sehingga korelasi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dikategorikan sedang.

Berdasarkan tabel *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan output diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa sebesar 1,75%.

Tabel 4.11 Output Uji Regresi Sederhana Variabel Prestasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,172	8,298

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_emosional

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,915	17,295		1,730	,091
	kecerdasan_emosional	,747	,235	,437	3,183	,003

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Analisis Output:

Hasil uji koefisiensi regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap dependen.

Setelah persamaan diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y₁) secara signifikan atau tidak. Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

H_{0.1}. Tidak ada pengaruh yang signifikansi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

$H_{a.1}$. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3,183, tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 45-1-1 = 43$ maka diperoleh t tabel sebesar 3,018. Kriteria pengujian jika t hitung $\leq t$ tabel maka $H_{0.1}$ diterima, jika t hitung $> t$ tabel maka $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima.

Sehingga dapat diketahui bahwa $3,183 > 2,016$, maka $H_{0.1}$ ditolak dan disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.” **Terbukti atau hipotesis diterima.** Artinya, temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan kecerdasan emosional siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IVA dan IVB SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Pada tabel *Model Summary*, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah 0,437. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka nilai korelasi 0,40 – 0,599

sehingga korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dikategorikan sedang.

Berdasarkan tabel *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan output diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,191. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa sebesar 1,91%.

b. Uji F

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama antara variabel independen kecerdasan emosional (X) dengan variabel motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar matematika (Y_2).

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_{0.3}$. Tidak ada pengaruh yang signifikansi kecerdasan emosional terhadap motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

$H_{a.3}$. Ada pengaruh yang signifikansi kecerdasan emosional terhadap motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah output dari pengolahan melalui program SPSS Versi 20.0:

Tabel 4.12 Output Hasil Uji F

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,996	3472,308 ^a	3,000	40,000	,000
	Wilks' Lambda	,004	3472,308 ^a	3,000	40,000	,000
	Hotelling's Trace	260,423	3472,308 ^a	3,000	40,000	,000
	Roy's	260,4	3472,	3,000	40,00	,000

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
	Largest Root	23	308 ^a		0	
Kecerdasan emosional	Pillai's Trace	,277	5,121 ^a	3,000	40,000	,004
	Wilks' Lambda	,723	5,121 ^a	3,000	40,000	,004
	Hotelling's Trace	,384	5,121 ^a	3,000	40,000	,004
	Roy's Largest Root	,384	5,121 ^a	3,000	40,000	,004

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa nilai keempat P-value (sig) untuk Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05/ 5% yaitu $0,004 < 0,05$, $0,004 < 0,05$, $0,004 < 0,05$, $0,004 < 0,05$, dan $0,004 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima diambil kesimpulan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematikadi SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.